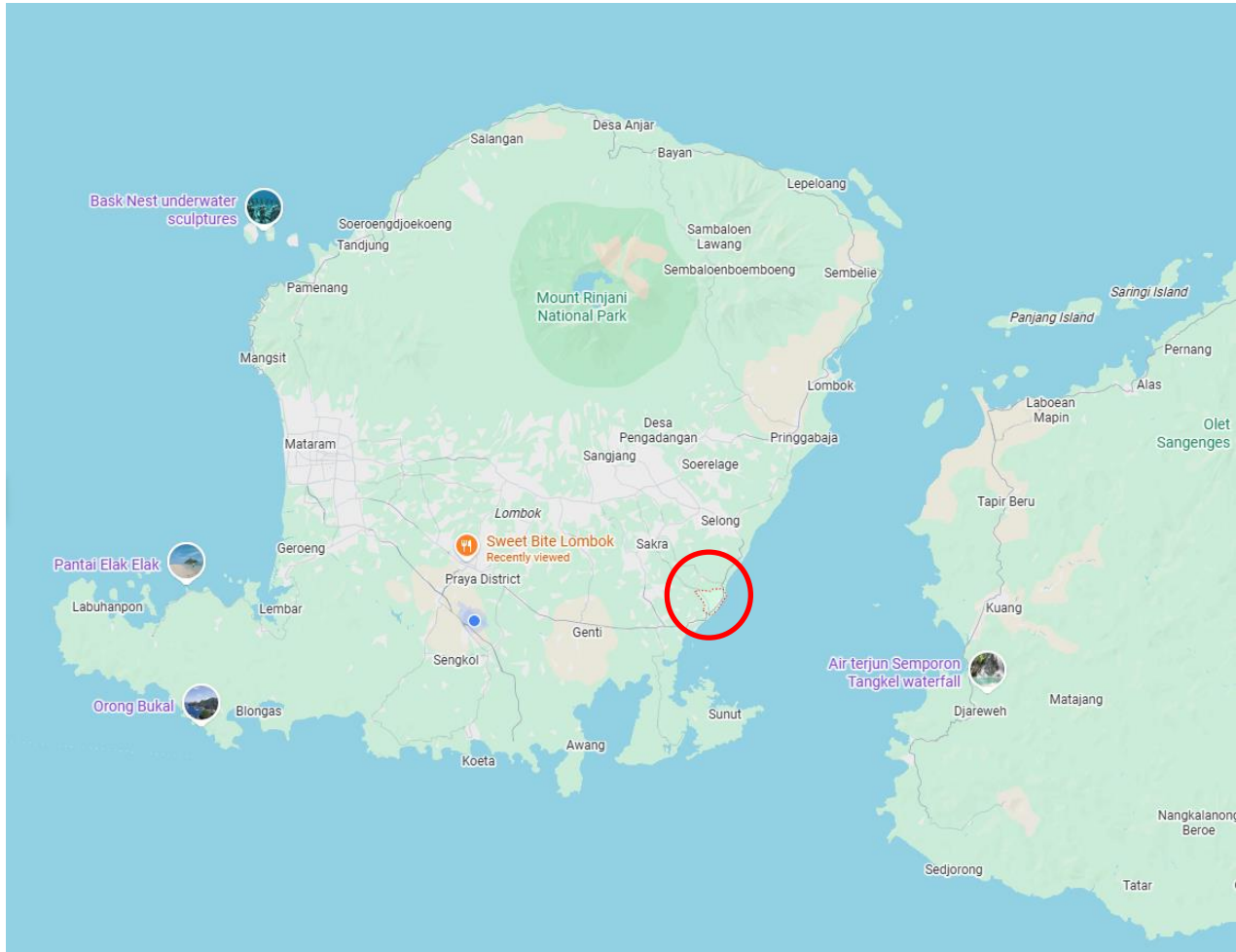


ANALISIS KEJADIAN PUTING BELIUNG 11 JANUARI 2025 DESA MENCEH KEC. SAKRA TIMUR KAB. LOMBOK TIMUR PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

I. INFORMASI KEJADIAN



LOKASI	Desa Menceh, Kec. Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur
WAKTU	Minggu, 11 Januari 2026 pukul 14.30 WITA

DAMPAK	Data dampak (sementara) hingga laporan ini dibuat, - 40 KK terdampak - 3 orang luka ringan - Kerugian materiil masih dalam pendataan     Sumber : WAG Pusdalops PB-NTB
----------------------	--

II. DATA PENGAMATAN SINOPTIK

Data kecepatan angin maksimum diambil di titik pengamatan terdekat dari area tanggal 11 Januari 2026.

No	Pos Hujan	Kecepatan angin maksimum (m/s)
1	AWS Praya	10

Data curah hujan diambil di titik pengamatan terdekat dari area tanggal 11 Januari 2026.

No	Pos Hujan	Curah Hujan (mm)	Kategori/Intensitas
1	ARG Selong	9.2	Hujan Ringan

III. ANALISA METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. SST dan Anomali	Berdasarkan data model analisis <i>Sea Surface Temperature</i> (SST) pada tanggal 09 Januari 2026 menunjukkan bahwa SST berada pada nilai yang cukup hangat antara 28.0 – 30.0°C, dan anomali suhu muka laut antara (-0.1) – (-0.5)°C di sekitar perairan NTB.
2. MJO dan Gelombang Atmosfer	Berdasarkan data pada diagram pergerakan MJO (update tanggal 11 Januari 2026) MJO berada di fase 6 (berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia). Gelombang Atmosfer MJO berada di wilayah NTB sehingga berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah NTB.
3. Pola Tekanan dan Angin Gradien	Analisis terhadap isobar tanggal 11 Januari 2026 jam 00 UTC menunjukkan tekanan udara di wilayah NTB berkisar 1010 hPa, berdasarkan data analisis angin gradien tanggal 11 Januari 2026 jam 00 UTC (08.00 WITA) terdapat konvergensi di wilayah NTB.
4. Kelembapan Udara	Analisis terhadap kelembapan udara tanggal 11 Januari 2026 jam 00 UTC menunjukkan kelembapan udara pada lapisan 850 mb berkisar antara 70-80%, 700 mb berkisar 70-80%, dan lapisan 500 mb berkisar 80-90 %. Pada

	lapisan 850, 700, dan 500mb kelembapan udara terpantau cukup basah yang memicu pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB.
5. Indeks Labilitas	Berdasarkan data analisis labilitas udara (Indeks Konvektif) tanggal 11 Januari 2026jam 07.00 WITA nilai KI berkisar antara 25 s.d 36, Nilai SI berkisar 3 s.d -1, dan nilai LI berkisar -1 s.d -3 secara umum menunjukkan kondisi labil dan kemungkinan terjadinya <i>thunderstorm</i> serta memicu pertumbuhan awan-awan konvektif / Cumulonimbus di wilayah Pulau Lombok.
6. Citra Satelit dan Radar Cuaca	Pada citra satelit Himawari produk IR Enhanced pada tanggal 11 Januari 2026pukul 13.00 – 16.30WITA terlihat suhu puncak awan mencapai -100 °C menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif di wilayah Pulau Lombok khususnya di Kabupaten Timur Berdasarkan analisis Citra Radar Cuaca Stamet ZAM (Produk CMAX dan HWIND) pada tanggal 11 Januari 2026 pukul 13.05 – 15.15 WITA menunjukkan reflektivitas mencapai 35 dBZ yang mengindikasikan adanya hujan dengan intensitas ringan hingga sedang dan angin kencang mencapai 15 knots pada pukul 13.05 WITA di wilayah P. Lombok khususnya di daerah Kec. Sakra, Kab. Lombok Timur.

IV. KESIMPULAN

Hujan ringan-sedang disertai angin kencang yang mengakibatkan kerusakan rumah warga dan fasilitas pendidikan di Kec. Kec. Sakra, Kab. Lombok Timur.pada tanggal 11 Januari 2026 sekitar pukul 14.30 WITA disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya terdapat konvergensi di wilayah NTB dan sekitarnya, aktifnya gelombang atmosfer MJO di wilayah NTB, kelembapan udara pada lapisan 850 - 500 mb relatif cukup basah (70 - 90)%, serta labilitas udara menunjukkan kondisi labil dan kemungkinan terjadinya *thunderstorm* serta pertumbuhan awan-awan konvektif (Cumulonimbus).

V. PROSPEK KEDEPAN

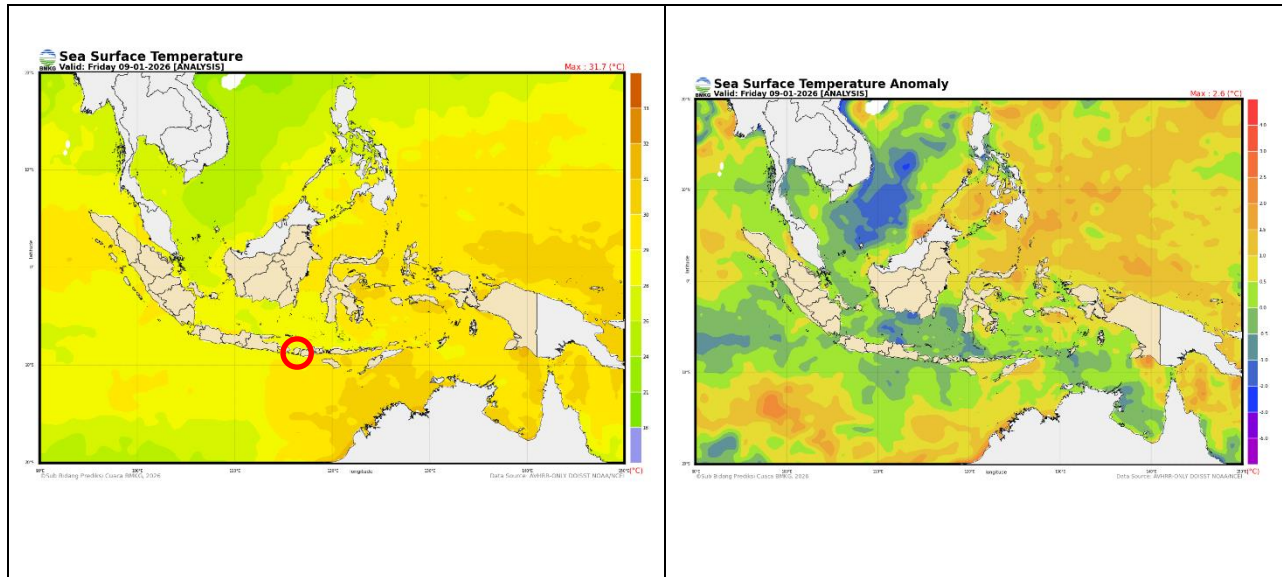
Hujan dengan intesitas ringan hingga lebat disertai angin kencang masih berpotensi terjadi di sebagian wilayah NTB hingga 3 hari kedepan. Masyarakat dan stakeholder terkait diimbau waspada terhadap dampak yang dapat ditimbulkan seperti pohon tumbang, banjir, genangan dan tanah longsor serta berkurangnya jarak pandang.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

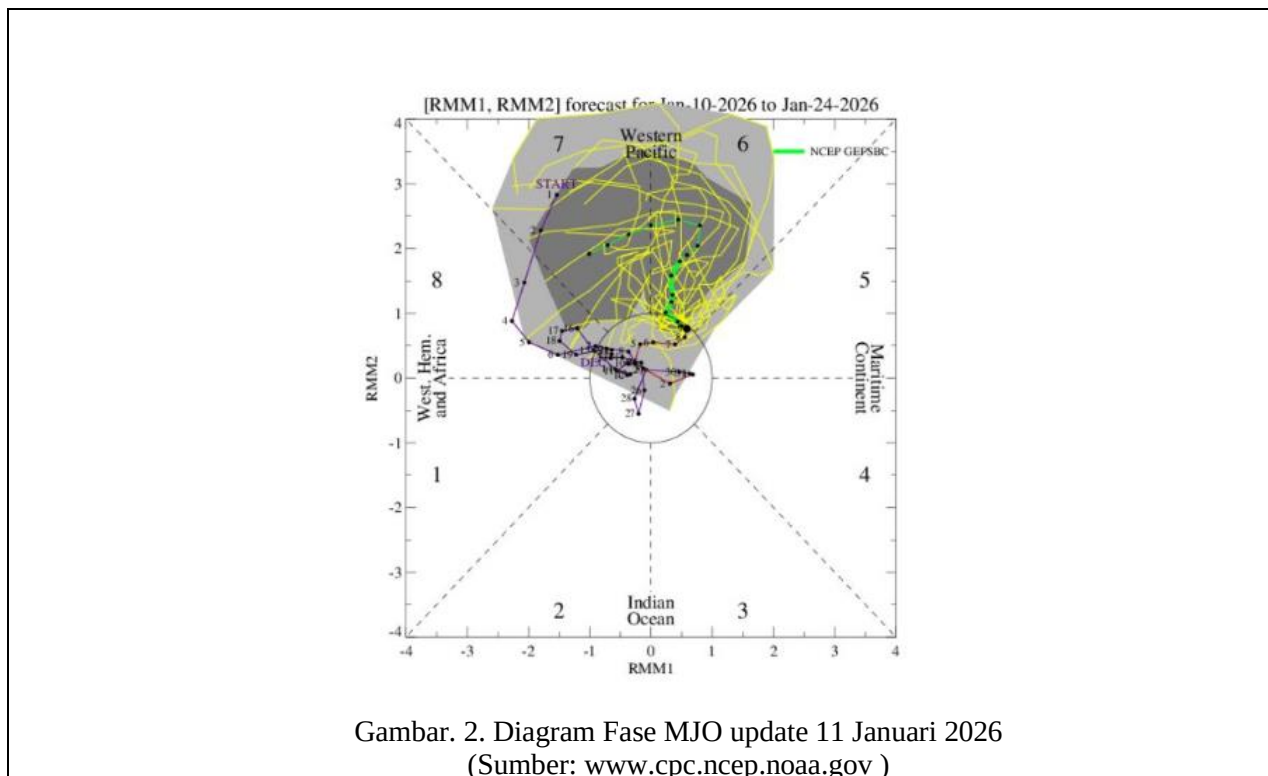
Peringatan Dini Now Casting tanggal 11 Januari 2026



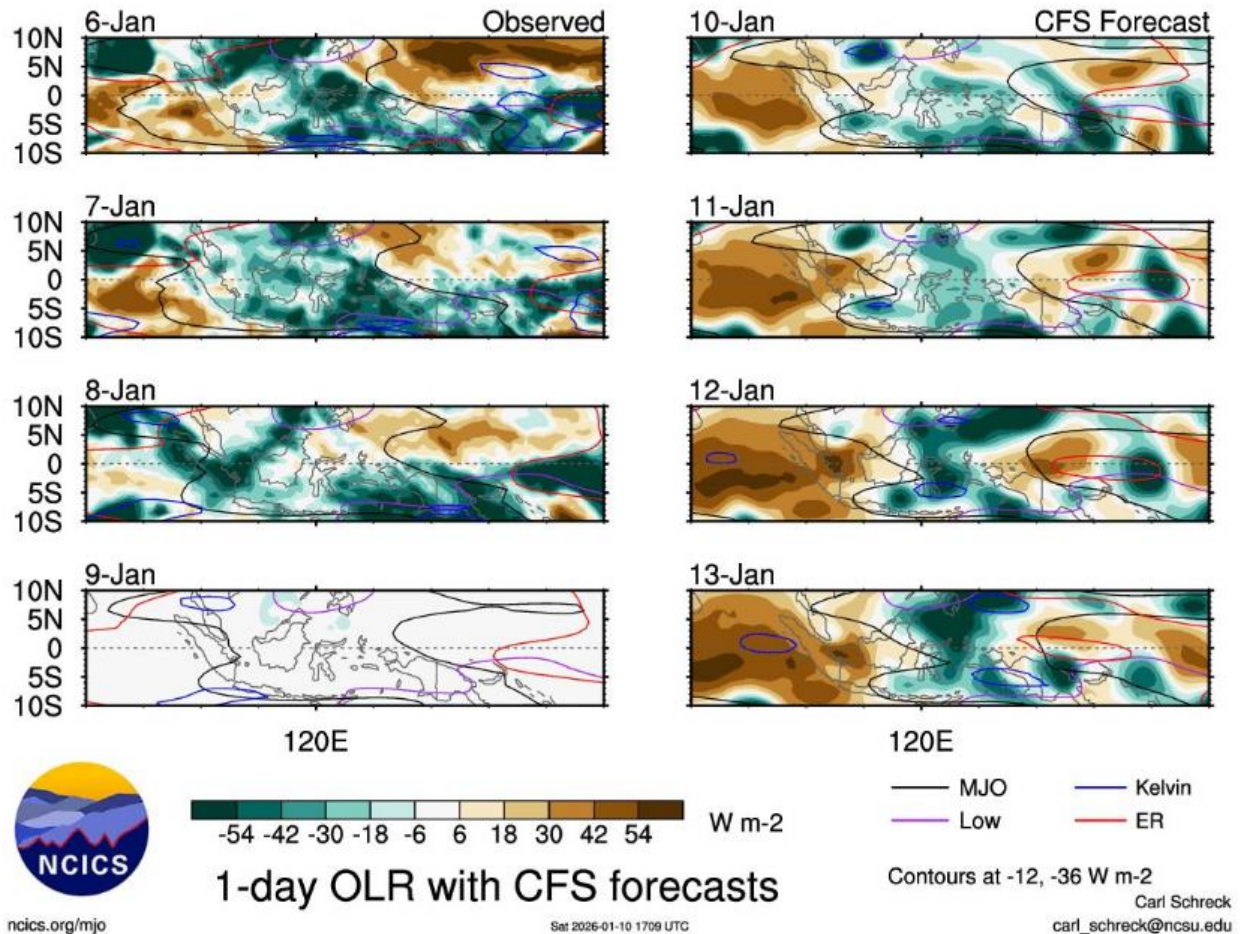
LAMPIRAN :



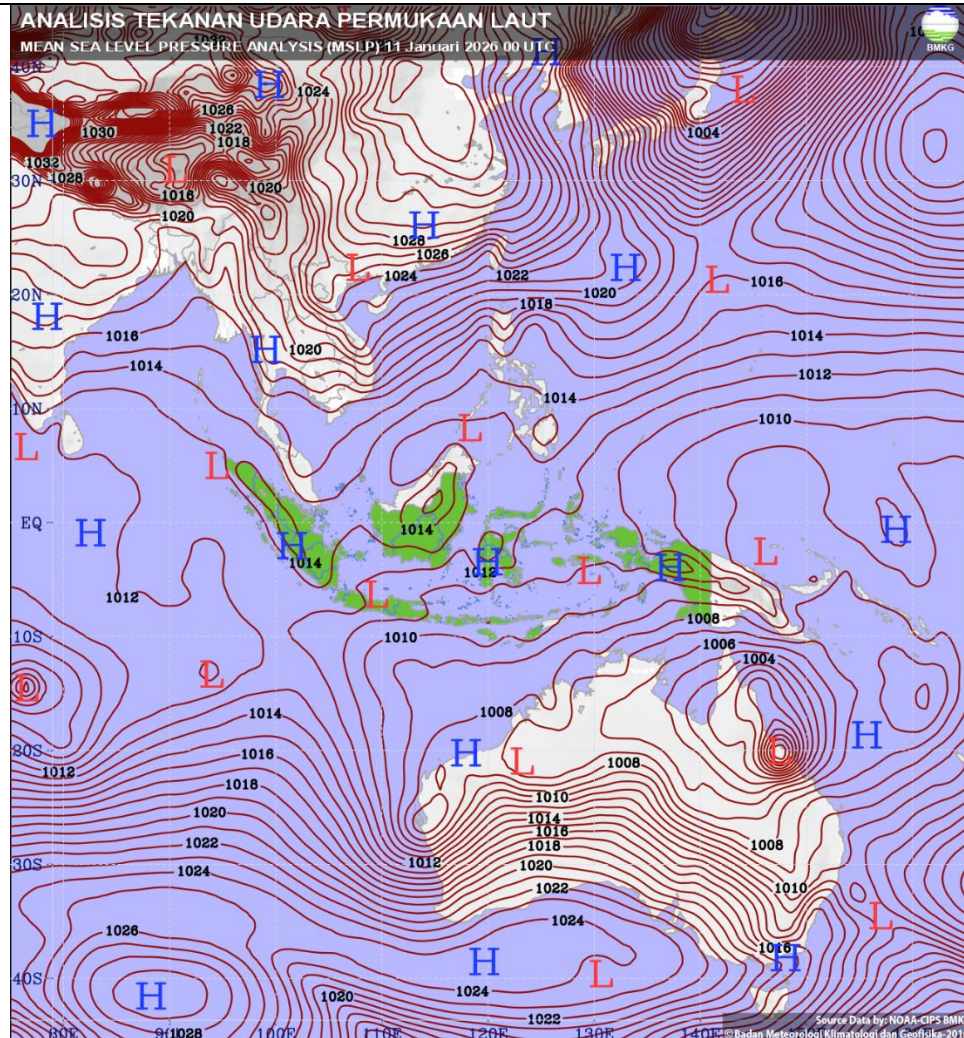
Gambar.1. Analisis Suhu Muka Laut dan Anomali Suhu Muka Laut tanggal 09 Januari 2026
(Sumber: BMKG)



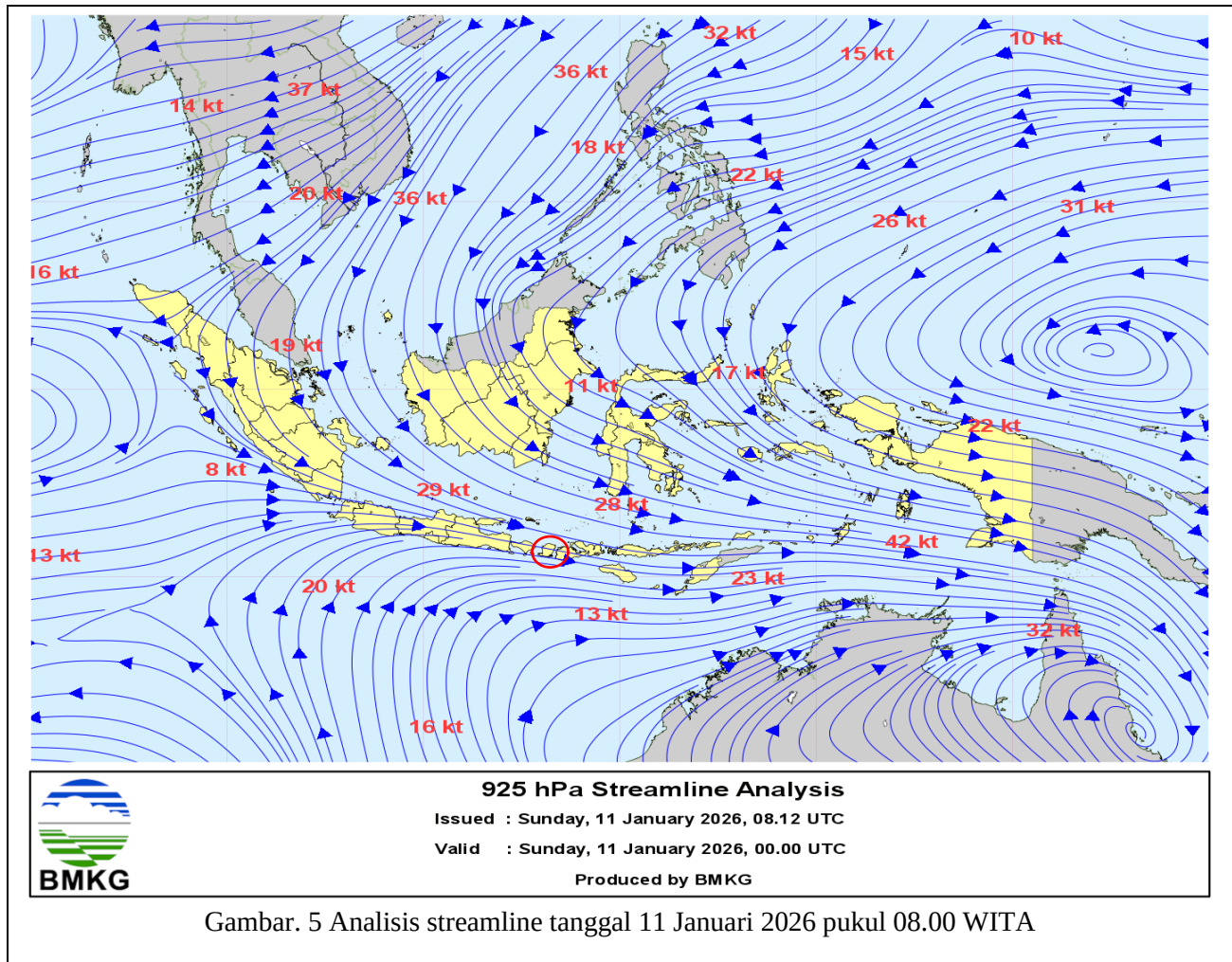
Gambar. 2. Diagram Fase MJO update 11 Januari 2026
(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)



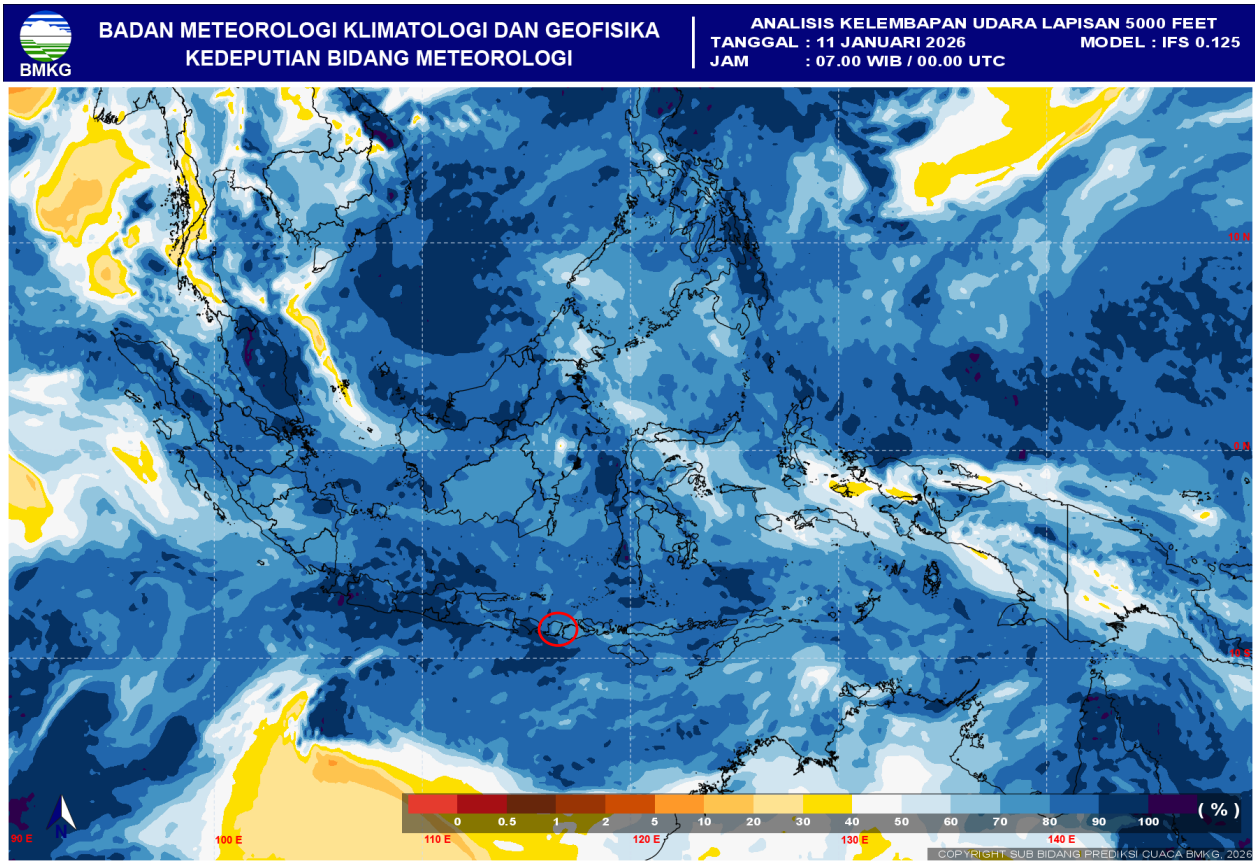
Gambar. 3. Diagram OLR dan Gelombang Atmosfer (Sumber: NCICS)



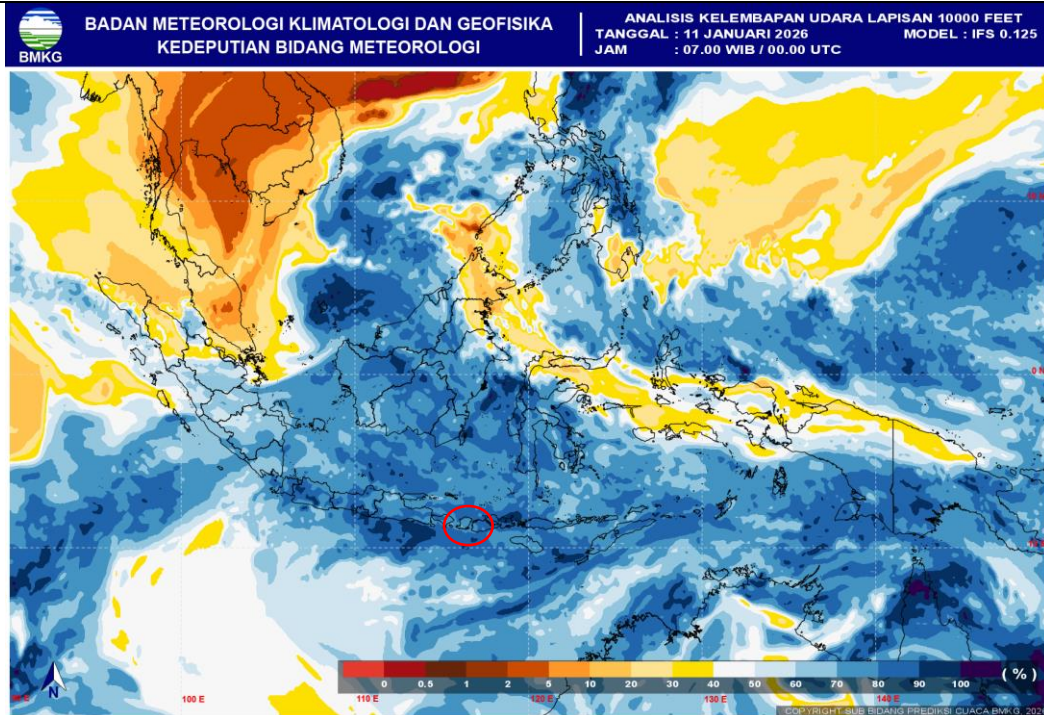
Gambar. 4. Analisis Tekanan 11 Januari 2026 pukul 08.00 WITA (Sumber : BMKG)



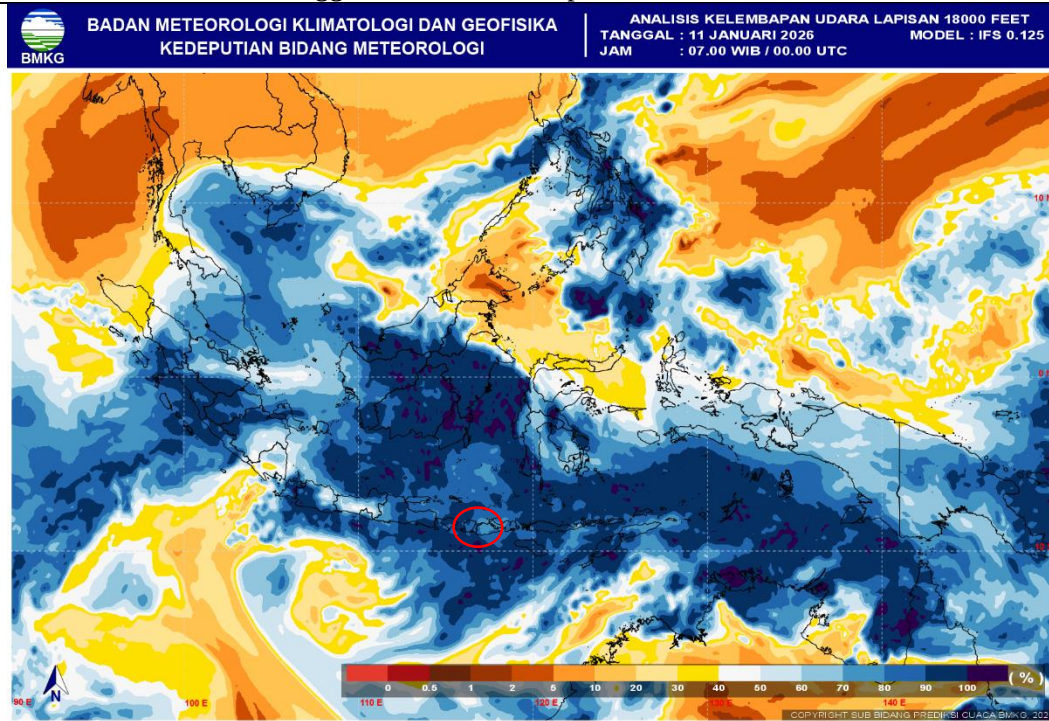
Gambar. 5 Analisis streamline tanggal 11 Januari 2026 pukul 08.00 WITA



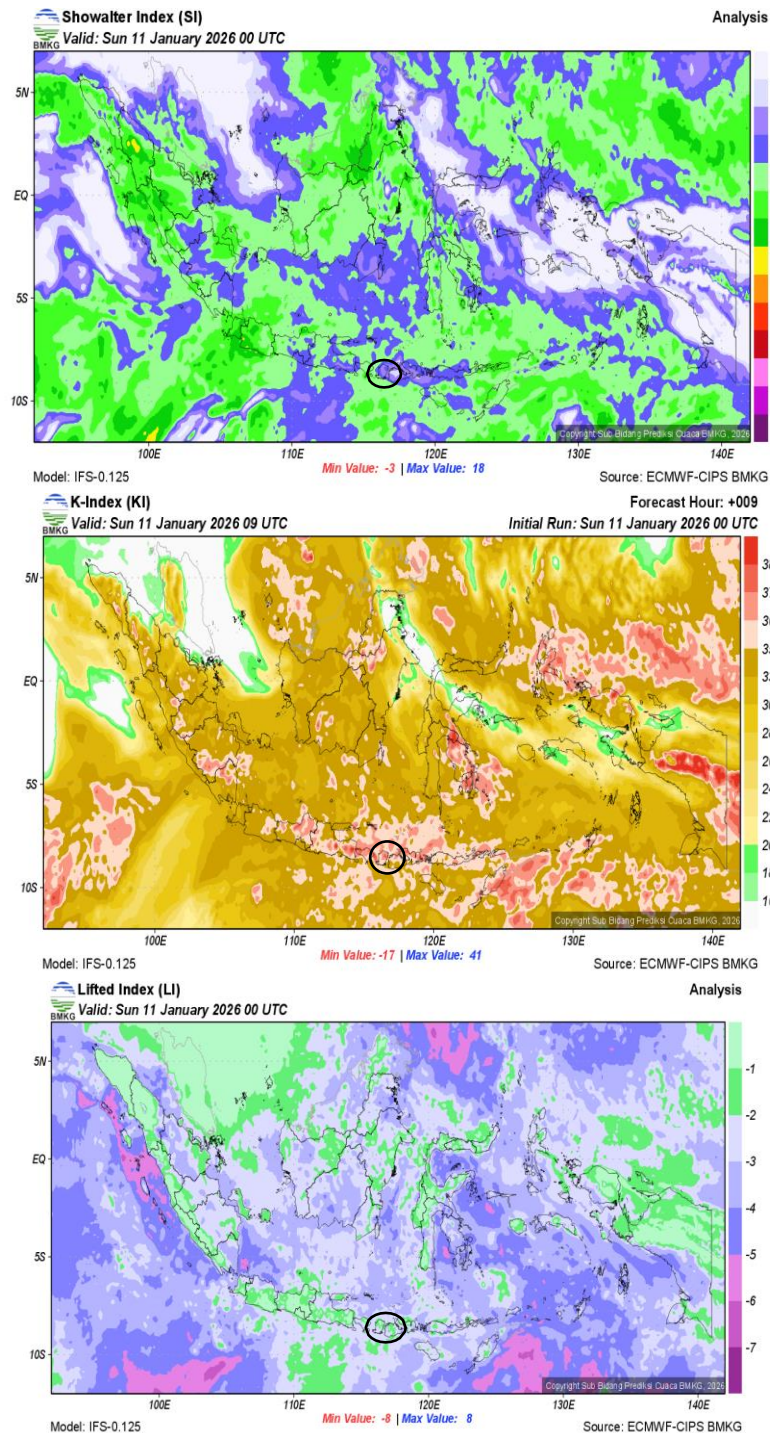
Gambar. 6. Data model kelembapan udara lapisan 850 mb
Tanggal 11 Januari 2026 2025 pukul 08.00 WITA



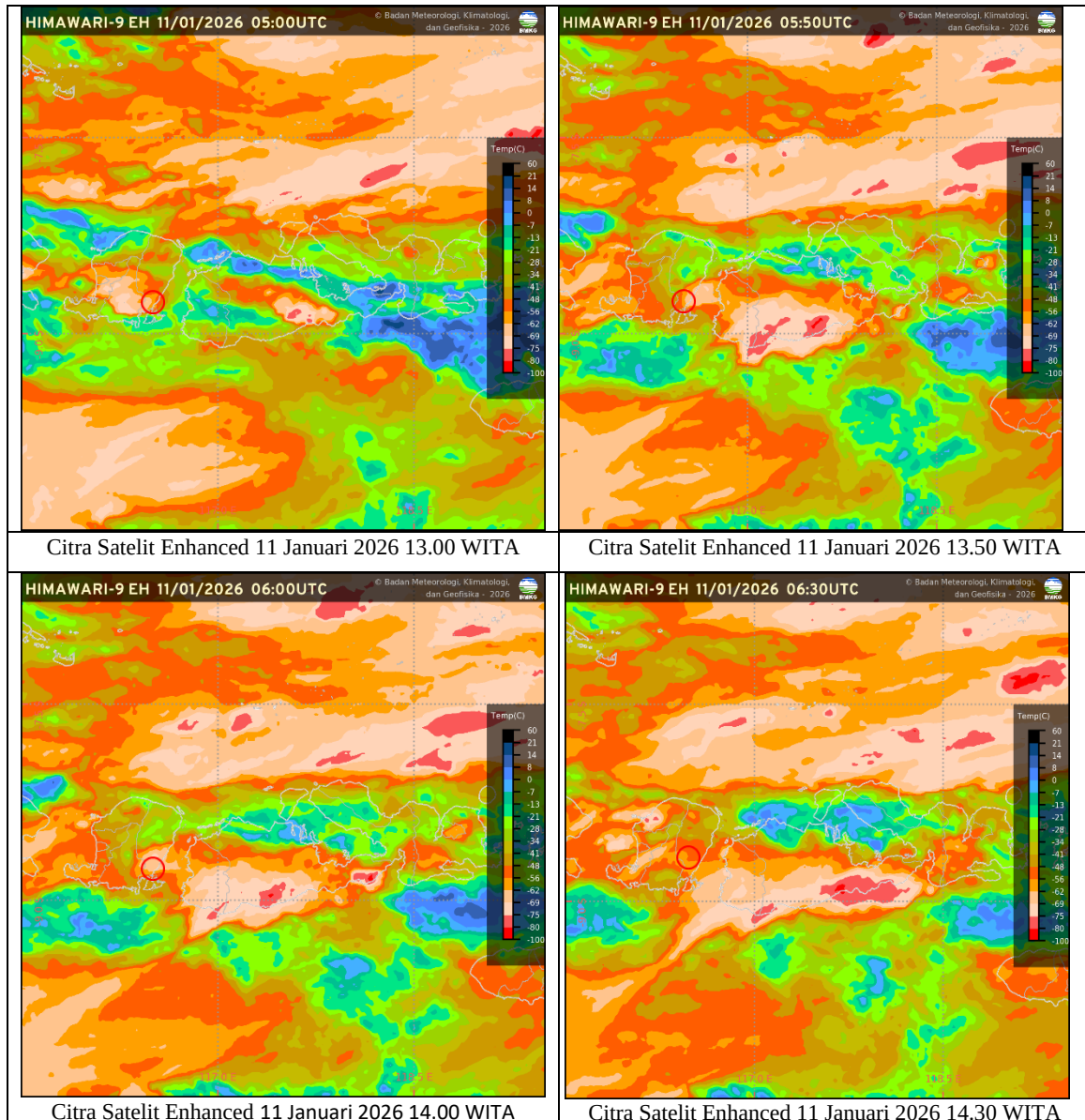
Gambar. 7. Data analisis model kelembapan udara lapisan 700 mb
Tanggal 11 Januari 2026 pukul 08.00 WITA

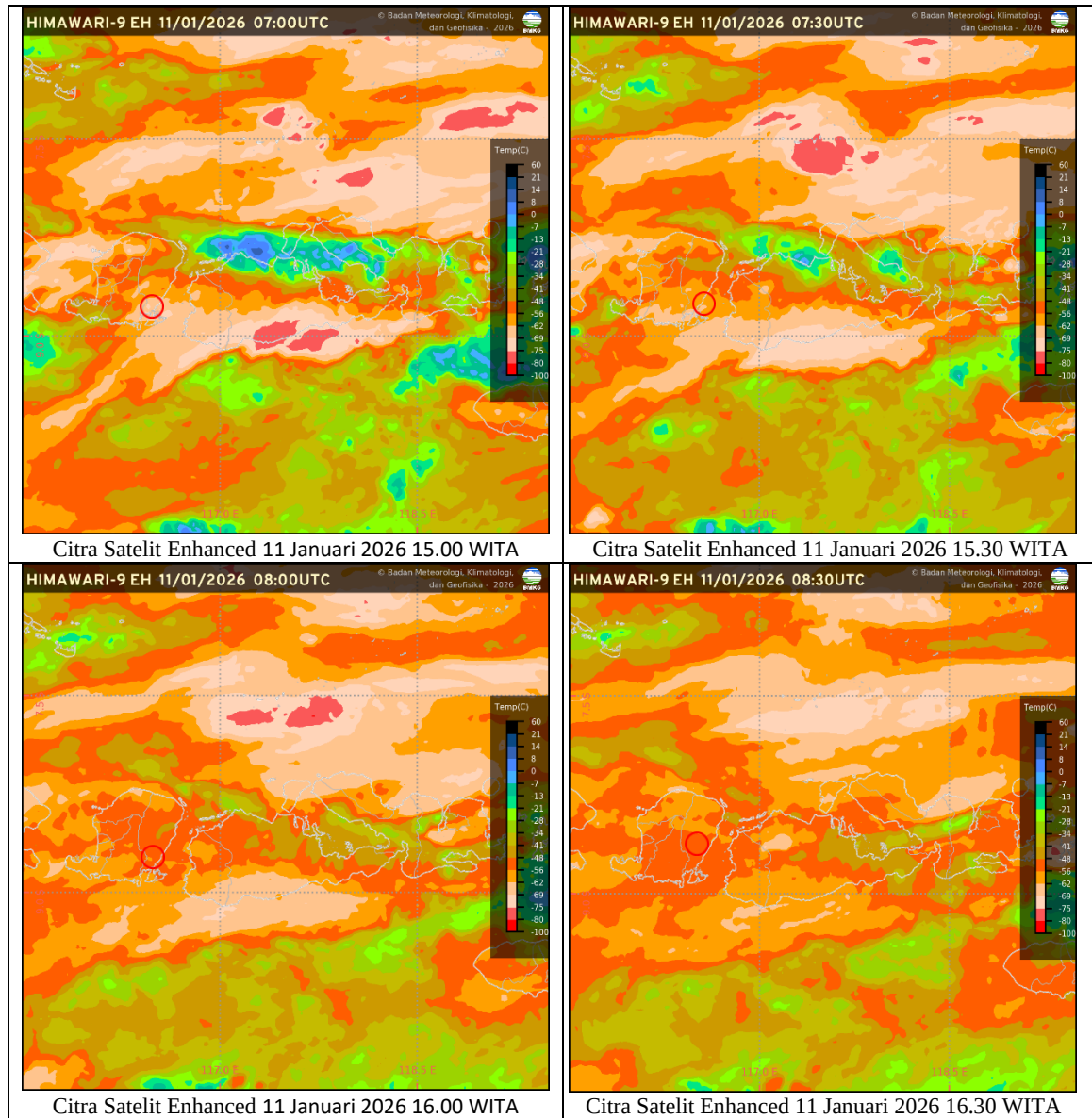


Gambar. 8. Data model kelembapan udara lapisan 500 mb
Tanggal 11 Januari 2026 pukul 08.00 WITA



Gambar. 9. Data model analisis nilai indeks labilitas SI, KI, LI,
Tanggal 11 Januari 2026 pukul 08.00 WITA





Gambar.10. Citra Satelit Himawari tanggal 11 Januari 2026 pukul 13.00 – 16.30 WITA



Citra Radar Cuaca 11 Januari 2026 13.05 WITA



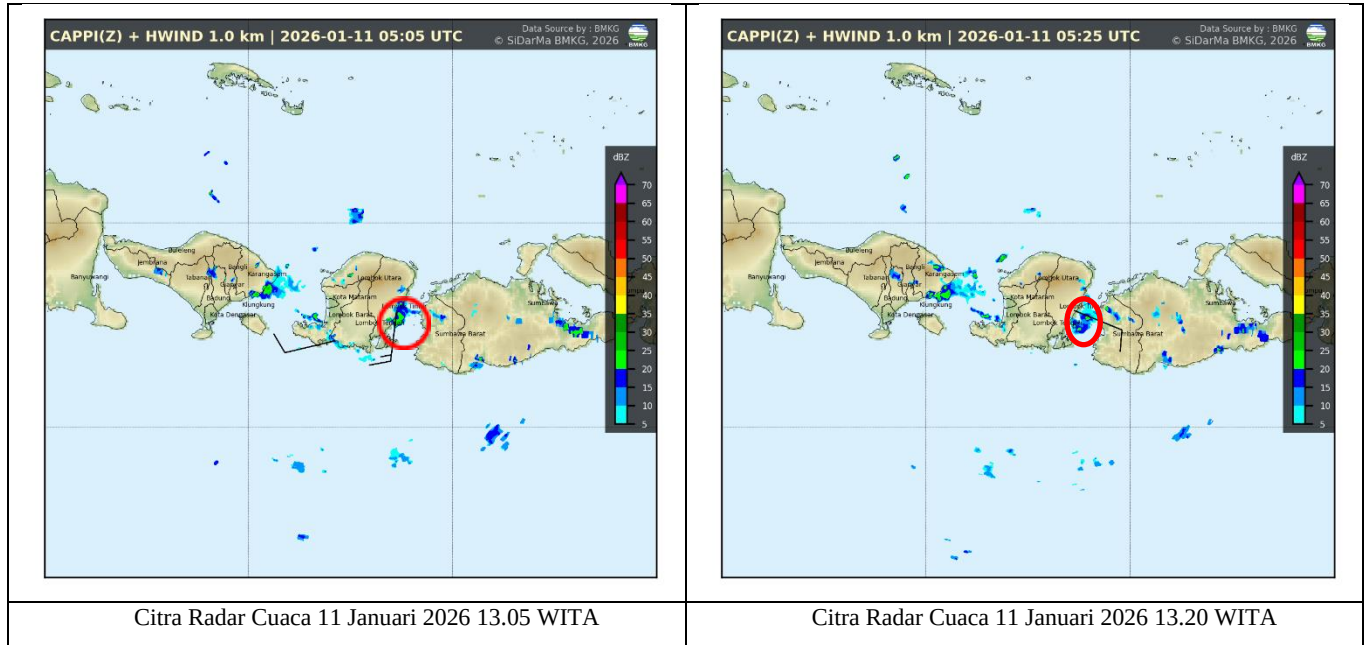
Citra Radar Cuaca 11 Januari 2026 13.15 WITA



Citra Radar Cuaca 11 Januari 2026 14.35 WITA

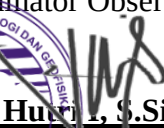


Citra Radar Cuaca 11 Januari 2026 15.15 WITA



Gambar. 11. Citra Radar Cuaca produk HWIND tanggal 11 Januari 2026 pukul 13.05 – 12.20 WITA

Mengetahui,
 Koordinator Observasi dan Informasi


Herin Hurni, S.Si, M.Ling
 NIP. 1986091620101222001

Praya, 11 Januari 2026
 Pembuat Laporan,

Ni Putu Andini Ganiswari, S.Tr.Met
 NIP. 199305012013122001